

P ISSN : 2503 - 1708

E ISSN : 2722 - 7340

REALITA

Jurnal Bimbingan dan Konseling

JURNAL REALITA	VOLUME 11	NOMOR 1	EDISI April 2026	P ISSN : 2503 - 1708 E ISSN : 2722 - 7340
---------------------------	----------------------	--------------------	-----------------------------	--

Diterbitkan oleh:

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA**

REALITA

JURNAL BIMBINGAN DAN KONSELING

Penelitian dan Pengembangan Pendidikan

DEWAN REDAKASI

- Pelindung** : Rektor Universitas Pendidikan Mandalika
Penasehat : Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi
Penanggung Jawab : Ka. Program Studi Bimbingan dan Konseling

Editors in Chief

Hariadi Ahmad, M.Pd (Sinta ID: 259141) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Editors

Dr. I Made Sonny Gunawan, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 6703866) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Prof. Dr. Arbin Janu Setiowati, M.Pd (SINTA ID: 6027283) Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Malang, Malang, Jawa Timur, Indonesia

Dr. Wiryo Nuryono, M.Pd (SINTA ID: 6003969) Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

Dr. Roro Umy Badriyah, M.Pd., Kons. (SINTA ID: 6672737) Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, Bali, Indonesia

Dr. Hasrul, S.PdI., M.Pd. (SINTA ID: 6894856) Pendidikan Guru Sekolah Dasar Institut Sains dan Pendidikan Kie Raha Maluku Utara, Ternate, Maluku Utara, Indonesia

Mustakim, M.Pd. (Sinta ID: 6875136) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Section Editors

Dr. Ari Khusumadewi, M.Pd (SINTA ID: 6011203) Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

Dr. Muthmainah, M.Pd (SINTA ID: 6040364) Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

Dr. Hadi Gunawan Sakti, M.Pd (SINTA ID: 6110492) Teknologi Pendidikan Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Dr. Haromain, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 6158243) Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Ahmad Muzanni, M.Pd (SINTA ID: 6074667) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Reviewers

Prof. Drs. Kusno, DEA., Ph.D, (SINTA ID: 6720430) Matematika Universitas Jember, Jember, Jawa Timur, Indonesia

Prof. Dr. Sutarto, S.Pd., M.Pd (SINTA ID: 5986995) Pendidikan Matematika Universitas Pendidikan Mandalika Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

- Prof. Dr. Ahmad Sukri, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 5986955) Pendidikan Biologi Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Prof. Dr. I Ketut Sukarma, M.Pd. Pendidikan Matematika Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Dr. A. Hari Witono, M.Pd. Kons (SINTA ID: 6147134) Bimbingan dan Konseling Pendidikan Dasar Universitas Mataram, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Dr. Asep Sahrudin, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 5978981) Pendidikan Matematika Universitas Mathla'ul Anwar Banten, Banten, Indonesia
- Dr. Uli Agustina Gultom, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 6665219) Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Borneo Tarakan, Kalimantan Utara, Indonesia
- Dr. Suciati Rahayu Widyastuti, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 6697553) Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon, Cirebon, Jawa Barat, Indonesia
- Dr. Gunawan, M.Pd. (SINTA ID: 5980767) Pendidikan Fisika Universitas Mataram, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Ginang Nugraheningsih, S.Pd. Jas., M.Or. (SINTA ID: 6725241) Pendidikan Jasmani Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia
- Dewi Ariani, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 6004815) Pendidikan Ekonomi Universitas Mahaputra M. Yamin Solok, Padang, Sumatera Barat, Indonesia
- Rahmawati M, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 6129818) Universitas Muhammadiyah Kendari, Sulawesi Tenggara, Indonesia
- Dita Kurnia Sari, M.Pd. Bimbingan dan Konseling Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia
- St. Muriati, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 6113561) Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Bosowa Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia
- Indra Zultiar, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 6657679) Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Jawa Barat, Indonesia
- M. Samsul Hadi, M.Pd. (SINTA ID: 6901605) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Mataram, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- B. Fitria Maharani, M.Si (SINTA ID: 6743948) Farmasi Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Aluh Hartati, M.Pd. (SINTA ID: 6789075) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Ahmad Zainul Irfan, M.Pd. (SINTA ID: 6663273) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Baiq Sarlita Kartiani, M.Pd. (SINTA ID: 6188156) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Dra. Ni Ketut Alit Suarti, M.Pd. (SINTA ID: 6165599) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Eneng Garnika, M.Pd. (SINTA ID: 6162854) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

- Farida Herna Astuti, M.Pd (SINTA ID: 6162869) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Ichwanul Mustakim, M.Pd (SINTA ID: 6797055) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Jessica Festi Maharani, M.Pd, (SINTA ID: 6699324) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Lalu Jaswandi, M.Pd (SINTA ID: 6190316) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Nuraeni, S.Pd., M.Si (SINTA ID: 6166292) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Nurul Iman, M.Pd (SINTA ID: 6168197) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- M. Najamuddin, M.Pd (SINTA ID: 6102026) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- M. Zainuddin, M.Pd (SINTA ID: 6809112) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- M. Chaerul Anam, M.Pd (SINTA ID: 6102038) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Mujiburrahman, M.Pd (SINTA ID: 6102026) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Raden Fanny Printi Ardi, M.Sn. (SINTA ID: 5992672) Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Reza Zulaifi, M.Pd (SINTA ID: 6809087) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Suharyani., M.Pd. (SINTA ID: 6162836) Pendidikan Masyarakat Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Copyedit dan Layout

- Adam Bachtiar, S.Kom., M.Mt. (SINTA ID: 5992965) Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Akbar Juliansyah, ST., M.Mt. (SINTA ID: 6070577) Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Dewi Rayani, S.Psi., MA (SINTA ID: 6178454) Kesehatan Masyarakat Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Sarilah, S.PdI., M.Pd (SINTA ID: 6189104) Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Dr. Khairul Huda, S.Pd., M.Pd (SINTA ID: 6663284) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)

Volume 11 Nomor 1 Edisi April 2026

Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika

<https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita>

P-ISSN: 2503 – 1708

E-ISSN: 2722 – 7340

Ni Made Sulastri, S.Pd., M.Pd (SINTA ID: 6196335) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Drs. I Made Gunawan, M.Pd Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Alamat Redaksi:

Redaksi Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi

Universitas Pendidikan Mandalika

Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59 A Mataram Telp. (0370) 638991

Email : realita@undikma.ac.id

Web : e-journal.undikma.ac.id

Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling menerima naskah tulisan penulis yang original (belum pernah diterbitkan sebelumnya) dalam bentuk *soft file, office word document* dengan *Submission* langsung di akun penulis yang telah dibuat melalui:

<https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita/user/register>

Diterbitkan Oleh: Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika.

DAFTAR ISI	Halaman
Diana Zumrotus Sa'adah, Nurselly, Betry Afrin Siska, dan Bayu Brhawijaya Fenomena Pergeseran Terminologi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) ke <i>Neurodivergent: Literature Review</i>	1-8
Astri Ramadani, A. Ainun Fadillah, Nur Aulia Rahma, Nurhikmah, Abdul Hakim, dan Citra Prasiska Puspita Tohamba Korelasi antara Integritas Terapi Musik dengan Tingkat Ekspresi Emosi Mahasiswa	9-20
Ishmatul Maula, Nadjwa Asyuraina, dan Naeila Rifatil Muna Peran Konseling Reality terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa BKI Semester 5 UIN Cirebon	21-28
Asti Haryati, Nurselly, Betry Afrin Siska, Ami Kurnia Melinsi, Nia Zazqiah Novarianti, Reka, dan Revandi Hadikusuma Integrasi <i>Trauma-Informed Care</i> Berbasis Nilai Islam dalam Pendampingan Mahasiswa dengan Trauma Perceraian Orang Tua: Studi Kasus di Bengkulu	29-40
Falihah Nur Nafiah, Een Paniah, Farrel Hengkara Adi Putra, dan Naeila Rifatil Muna Penerapan Teori dan Teknik Modeling dalam Konseling Islam: Konsep, Tahapan, dan Efektivitasnya	41-49
Anastasya Restuningsih, dan Elwas Berdha Krismona Perkembangan Identitas dan <i>Self-Esteem</i> Siswa Menurut Teori Erikson	50-56
Yenita Dini Indah Sari, Lesis Andre dan Nurhusna Kamil Profil dan Analisis Kebutuhan: Pengukuran Multidimensi Perilaku Kesantunan Siswa Sebagai Dasar Integrasi Layanan Bimbingan dan Konseling di SDN 03 Sembilan Koto	57-67
Tri Indah Yuli Astuti, Cemara Ayu, Novi Zakiah Rohmah, Faradiba Dwi Rahayu, Rizka Fatonah, dan Mumtaz Afridah Penerapan RET untuk Mengatasi Perilaku Menyendiri yang Disebabkan oleh Pikiran Irasional	68-79
Rahmad Aditya, Lesis Andre, dan Nurhusna Kamil Pengaruh Layanan Bimbingan Konseling terhadap Kejujuran Siswa Sekolah Dasar SDN 03 Sembilan Koto	80-90
Mohammad Mahri Naelul Marom, Najwa Ineza, Rahmah Salsabila Putri, dan Windy Lameria Simanullang Penerapan Model Evaluasi CIPP dalam Mengevaluasi Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah	91-104

Muhamad Fahri Husaeni

Setrategi Guru BK dalam Menangani Perilaku Bullying di Sekolah Menengah Pertama 105-109

Alif Maulana Akbar Khan, Bintang Hafidz Fadhillah, dan Naya Shafira Putriana

Prespektif Guru Bimbingan Konseling Terhadap Peran Guru PAI dalam Membantu Siswa Bermasalah di SMK Islamiyah Ciputat 110-118

Reyna Thaharah, Mirrah Nazmi, Gevira Nur Anisa, Nur'aeni Putri, dan Mumtaz Afridah.

Stres Akademik Pada Mahasiswa Dewasa Awal dan Penanganannya Melalui Intervensi Relaksasi dan *Mindfulness*: Studi Kasus Konseling 119-125

Nanda Eka Yusfira dan Uman Suherman

Stigma dan Persepsi Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah: Sebuah *Systematical Literature Review* 126-133

Zikri Neni Iska dan Hulwah Khoirunnisa

Konseling Traumatik sebagai Upaya Penanganan Trauma Pasca Pengeboman 134-143

Nepita Sari, Tiara Segita Putri, dan Rina Yulitri

Peran Komunikasi Efektif dan Mendengar Aktif dalam Membangun Hubungan Konseling 144-149

Husnul Ariyanti, Fajri Pratama, Endang Surtiyoni, dan Syska Purnama Sari

Peran Mahasiswa BK dalam Mendampingi Anak Tunarungu Mengelola Emosi Selama Latihan Artikulasi 150-156

Olfat Algodi, Zainap, Endang Surtiyoni, dan Syska Purnama Sari

Upaya Peningkatan Motorik Halus Melalui Kegiatan Melukis pada Siswa Tunadaksa 157-166

Khaerunniswah, Hariadi Ahmad, dan Muhammad Zainal Mustamiin

Pengaruh Teknik *Cognitive Restructuring* Terhadap Kecemasan Sosial pada Siswa 167-183

Muhammad Iqbal, Agus Jayadi, Nuraeni, dan Sunandar Apriawan Mulyanto

Analisis Pola dan Tren Metodologi Penelitian pada Skripsi Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling 184-195

Yushini Hasya Nuha, dan Yusi Riska Yustiana

Descriptive Book Review of Understanding Human Nature: The Psychology of Personality by Alfred Adler 196-200

Fairuz Rizka Ghazalah, dan Yusi Riksa Yustiana

Review Kritis Buku *Theories of Personality* Karya Feist & Feist dalam Perspektif Mahasiswa Bimbingan dan Konseling 201-204

Refina Athira Zahra, Syaiful Bahri, dan Evi Rahmiyati

Persepsi Guru Bidang Studi Terhadap Kinerja Guru Bimbingan dan Konseling Kota Takengon 205-212

Reza Zulaifi

Efektifitas Bimbingan Klasikal Menggunakan Pendekatan CBT untuk Mengkonsolidasikan Budaya Siswa di Era Sosial Media 213-219

Maulida Ahsanul Laili, Aluh Hartati, dan Ni Made Sulastri

Pengaruh Konseling Individu Terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa Kelas VIII di SMPN 4 Mataram 220-228

Achmad Ariq Robbani, dan Turhamun

Peran Konseling Sebaya dalam Meningkatkan Resiliensi Psikologis Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Purwokerto 229-235

Jaini, Farida Herna Astuti, Ni Made Sulastri dan Aluh Hartati

Pengaruh Teknik *Cognitive Restructuring* terhadap Penyesuaian Diri pada Siswa SMPN 8 Mataram 236-242

Leni Faradisa, Martunis, dan Evi Rahmiyati

Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Penyesuaian Sosial Remaja Pesantren di Kecamatan Peusangan 243-262

M. Doni Tri Lestari, Hariadi Ahmad, Sarilah, dan Mustakim

Pengaruh Teknik Identifikasi Pikiran Negatif terhadap Kecemasan Sosial Pada Siswa SMAN 1 Keruak 263-276

Qoriah, Ni Ketut Alit Suarti, Jessica Festy Maharani, dan Mustakim

Hubungan antara Empati dengan Sikap Hormat Siswa SMP Negeri 3 Mataram 277-284

STIGMA DAN PERSEPSI TERHADAP LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI SEKOLAH: SEBUAH *SYSTEMATICAL LITERATURE REVIEW*

Oleh:

Nanda Eka Yusfira, dan Uman Suherman

Bimbingan dan Konseling, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Jawa Barat
Indonesia

Email: nandaekayusfira@gmail.com, umans@upi.edu

Info Artikel : Dikirim: 23-12-2025; Direview: 17-02-2026; Dipublis: 10-04-2026.

Cara Sitasi : Yusfira. N.E., dan Suherman. U. 2026. *Stigma dan Persepsi Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah: Sebuah Systematical Literature Review*. Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling, Volume 11 Nomor 1 Edisi April 2026.

Abstrak. Bimbingan dan Konseling (BK) berperan mendukung perkembangan pribadi, sosial, belajar, dan karier peserta didik, namun pemanfaatannya sering terhambat oleh stigma dan persepsi keliru. Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) terhadap sebelas artikel empiris terbit tahun 2014–2025 pada jenjang SMP dan SMA untuk mengidentifikasi bentuk stigma dan persepsi siswa terhadap layanan BK, faktor penyebab, serta dampaknya terhadap akses konseling. Hasil kajian menunjukkan adanya dua kecenderungan persepsi, yaitu positif ketika layanan BK bersifat suportif, humanis, menjaga kerahasiaan, dan berorientasi pengembangan; serta negatif ketika BK dipandang sebagai ruang hukuman sehingga memunculkan stigma dan menurunkan motivasi siswa untuk berkonsultasi. Stigma dipicu oleh kurangnya literasi fungsi BK, pengalaman negatif, minimnya sosialisasi, serta pengaruh lingkungan sekolah dan orang tua. Temuan ini menegaskan perlunya peningkatan kompetensi konselor, edukasi tentang fungsi BK, serta strategi komunikasi inklusif untuk memperkuat penerimaan layanan. Penelitian lanjutan dapat memperluas basis data dan konteks budaya guna memperkaya generalisasi temuan.

Kata Kunci: *Stigma Bimbingan dan Konseling, Persepsi siswa, Konseling sekolah*

Abstract. Guidance and Counseling services play a vital role in supporting students' personal, social, academic, and career development. However, their utilization is often hindered by stigma and misconceptions among students. This study employs a Systematic Literature Review (SLR) of eleven empirical articles published between 2014 and 2025 at the junior and senior high school levels to identify forms of stigma and students' perceptions toward GC services, explore contributing factors, and analyze their impact on counseling access. The findings indicate two dominant patterns of perception: positive when GC services are delivered in a supportive, humane manner that ensures confidentiality and focuses on developmental functions, and negative when GC is perceived as a disciplinary space, leading to stigma and reduced motivation to seek counseling. Stigma is shaped by limited literacy regarding GC functions, negative past experiences, minimal socialization, and the influence of parents and school culture. These results emphasize the need for strengthening counselor competence, enhancing literacy and communication strategies, and promoting inclusive approaches to increase service acceptance. Future research is recommended to expand the literature scope and cultural context to strengthen the generalization of findings.

Keywords: *Guidance and Counseling stigma, Student perception, School counseling.*

PENDAHULUAN

Bimbingan dan Konseling adalah salah

satu komponen penting dalam sistem pendidikan yang berfungsi membantu

peserta didik mencapai perkembangan optimal, baik dalam aspek pribadi, sosial, belajar, maupun karier. Bimbingan dan Konseling seharusnya mampu menjadi layanan yang dapat memberikan ruang pendampingan, pemberdayaan, serta wahana bagi siswa guna memahami potensi diri dan menyelesaikan masalah yang dihadapi. Dalam praktiknya, guru BK berperan menyediakan layanan yang bersifat preventif, kuratif, dan pengembangan sehingga siswa mendapatkan dukungan psikologis dan akademik yang memadai untuk menjalani proses belajar secara efektif (Pitaloka et al., 2023).

Untuk memperjelas kedudukan layanan BK, pemerintah telah mengatur pelaksanaannya melalui Permendikbud Nomor 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Menengah yang menegaskan bahwa BK merupakan layanan profesional yang memfasilitasi perkembangan peserta didik secara optimal pada aspek pribadi, sosial, belajar, dan karier. Selain itu, UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menempatkan BK sebagai bagian dari upaya pendidikan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara utuh. Dengan demikian, layanan BK memiliki dasar hukum yang kuat dan seharusnya dipahami sebagai layanan pengembangan, bukan sebatas penanganan pelanggaran.

Meskipun demikian, implementasi layanan BK di sekolah sering kali menghadapi kendala yang bersumber dari stigma dan persepsi yang keliru. Sebagian siswa masih mengasumsikan bahwa ruang BK merupakan tempat bagi peserta didik yang dianggap bermasalah atau melanggar aturan, sehingga layanan BK identic dengan hukuman atau teguran. Pandangan tersebut bertentangan dengan paradigma bimbingan dan konseling

komprehensif yang menempatkan layanan BK sebagai wadah pengembangan, pencegahan, dan pemberdayaan peserta didik, bukan sebagai instrument pengendalian atau hukuman (Suherman, 2013). Kondisi seperti ini ditemukan dalam penelitian Kamil dan Ilham (2015) yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memahami BK sebagai badan pengawasan kedisiplinan atau tempat penanganan masalah perilaku siswa, bukan sebagai layanan pengembangan diri dan dukungan psikologi. Persepsi seperti ini menyebabkan program BK tidak dimanfaatkan secara maksimal dan esensi layanan tidak tercapai sebagaimana mestinya.

Fenomena seperti ini juga ditemukan dalam penelitian Pitaloka et al. (2023) yang mengungkapkan bahwa meskipun banyak siswa menilai BK sebagai ruang aman untuk konsultasi, sebagian lainnya masih belum memanfaatkan layanan karena beranggapan bahwa BK hanya diperuntukkan untuk siswa yang bermasalah. Asumsi negatif ini berdampak pada rendahnya minat siswa mengakses bantuan, munculnya sikap enggan untuk berkonsultasi, serta terbatasnya efektivitas layanan konseling. Persepsi tentang profesionalisme dan kompetensi konselor pun turut mempengaruhi sikap siswa dalam memanfaatkan layanan. Putri dan Harahap (2023) menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara persepsi siswa terhadap kompetensi guru BK dengan kemauan mengikuti layanan konseling, yang berarti semakin positif persepsi siswa maka akan semakin besar kecenderungan mereka untuk mencari bantuan melalui Bimbingan dan Konseling.

Stigma dan salah persepsi terhadap BK telah menjadi isu penting dalam pengembangan layanan BK masa

kini karena berkaitan langsung dengan akses layanan serta keberhasilan program sekolah dalam mendukung kesehatan mental peserta didik. Seiring bertambahnya tantangan yang dihadapi remaja seperti kecemasan akademik, masalah pergaulan, dan tekanan dari media digital, layanan BK perlu tampil lebih responsif dan inklusif. Upaya ini penting untuk membentuk citra positif agar siswa merasa aman dan tidak ragu dalam mencari bantuan.

Penelitian mengenai persepsi siswa terhadap layanan Bimbingan dan Konseling telah banyak dilakukan, namun sebagian besar masih menitikberatkan pada pemahaman siswa terhadap layanan tanpa mengkaji stigma secara mendalam. Kamil dan Ilham (2015) menemukan bahwa layanan BK sering dianggap sebagai ruang penanganan pelanggaran sehingga mengurangi citra BK sebagai sarana pengembangan diri. Pitaloka et al. (2023) juga menunjukkan adanya persepsi positif dan negatif, namun belum menggali faktor pembentuk stigma dan pengaruhnya terhadap pemanfaatan layanan. Putri dan Harahap (2023) menekankan hubungan persepsi dengan minat konseling, tetapi belum menjelaskan bagaimana persepsi negatif berkembang menjadi hambatan sosial. Hal serupa terlihat pada studi Fitriani dan Asiyah (2024) yang menggambarkan persepsi negatif siswa SMP, namun belum menelaah mekanisme munculnya stigma. Sementara itu, kajian Nugroho et al. (2025) mengenai stigma pada mahasiswa menunjukkan relevansi konsep, namun belum terfokus pada konteks sekolah.

Selain itu, Agi (2014) dan Pathirana (2017) menunjukkan rendahnya persepsi siswa dan adanya hambatan seperti kurangnya kepercayaan dan mispersepsi bahwa konseling hanya untuk siswa bermasalah, namun

keduanya lebih menyoroti aspek persepsi umum dan faktor hambatan tanpa membahas implikasi stigma secara komprehensif. Dengan demikian, masih terdapat ruang penelitian berupa kajian sistematis yang memetakan bentuk stigma, penyebab munculnya persepsi negatif, dan dampaknya terhadap akses layanan BK di sekolah. Penelitian SLR diperlukan untuk menyintesis temuan yang ada dan merumuskan rekomendasi praktis bagi peningkatan penerimaan layanan BK.

Tinjauan literatur secara sistematis diperlukan untuk memetakan pola stigma, faktor pembentuk persepsi, dampaknya terhadap akses layanan, serta strategi intervensi yang telah direkomendasikan oleh penelitian sebelumnya. Melalui kajian literatur yang sistematis, penelitian ini diarahkan untuk mengidentifikasi pola temuan mengenai bentuk stigma dan persepsi yang berkembang pada peserta didik, menelusuri faktor penyebab munculnya stigma, serta menelaah dampaknya terhadap pemanfaatan layanan BK. Selain itu penelitian ini diharapkan mampu merumuskan rekomendasi strategis yang dapat digunakan untuk meningkatkan penerimaan, akses, dan efektivitas layanan BK agar lebih optimal dalam mendukung perkembangan siswa.

Mengetahui seberapa berpengaruh stigma dan salah persepsi terhadap berjalannya pelaksanaan layanan BK disekolah, penelitian ini akan berupaya mengkaji bagaimana bentuk stigma dan persepsi yang berkembang pada siswa terhadap layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor penyebab munculnya stigma dan persepsi negatif yang memengaruhi pandangan siswa. Rumusan masalah selanjutnya berkaitan dengan bagaimana dampak stigma tersebut terhadap akses dan

pemanfaatan layanan BK oleh peserta didik. Penelitian ini juga ingin menemukan strategi atau rekomendasi yang telah ditawarkan oleh penelitian sebelumnya dalam upaya mengurangi stigma serta meningkatkan penerimaan siswa terhadap layanan BK di lingkungan sekolah.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian A Systematical Literature Review (SLR). Systematical literature review adalah jenis metode penelitian yang berusaha melakukan identifikasi, evaluasi, serta interpretasi terhadap keseluruhan hasil penelitian yang terkait dengan pertanyaan penelitian, topik, atau fenomena tertentu yang menjadi perhatian (Kitchenham, 2004). Menurut Kitchenham (2004), SLR bertujuan untuk merangkum dan mensintesis penelitian sebelumnya melalui prosedur yang transparan dan dapat direplikasi. Dengan demikian, SLR dipilih karena mampu memberikan gambaran komprehensif mengenai hasil penelitian terdahulu terkait persepsi siswa terhadap layanan bimbingan dan konseling.

Systematical literature review dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan penghimpunan artikel-artikel Bimbingan dan Konseling yang dipublikasikan mulai tahun 2014 hingga tahun 2025. Proses seleksi artikel dilakukan secara bertahap untuk memastikan kesesuaian dengan fokus SLR. Jumlah awal artikel yang diperoleh mencapai 21 artikel kemudian diseleksi melalui penyaringan judul dan abstrak untuk menilai relevansinya dengan tema stigma dan persepsi siswa terhadap layanan Bimbingan dan Konseling, hingga tersisa 15 artikel. Selanjutnya dilakukan seleksi full paper dengan menelaah isi secara menyeluruh meliputi kesesuaian topik, subjek penelitian, ketersediaan data empiris, serta kualitas

metodologis. Pada tahap ini artikel yang tidak memuat gambaran mengenai persepsi siswa dieliminasi, sehingga akhirnya terpilih 11 artikel yang layak dianalisis. Seluruh artikel final memenuhi kriteria inklusi yaitu membahas persepsi atau stigma siswa terhadap layanan bk, dalam bentuk full paper, berbasis penelitian empiris, dan berapa dalam jenjang SMP dan SMA (sederajat), sehingga dapat menjadi landasan yang kuat dalam proses penyusunan sintesis temuan penelitian.

Artikel yang dianalisis dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai database jurnal nasional maupun internasional. Berdasarkan penelusuran terhadap file artikel yang telah dikumpulkan, publikasi nasional ditemukan pada jurnal KONSELI dan repository universitas, sedangkan publikasi internasional teridentifikasi melalui jurnal Arabian Journal of Business and Management Review, The International Journal of Indian Psychology, serta jurnal Frontiers in Psychology. Tinjauan artikel yang digunakan antara lain berasal dari SMP hingga SMA yang meneliti persepsi siswa terhadap layanan bimbingan dan konseling. Contoh publikasi nasional yaitu artikel "Persepsi Siswa Tentang Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah Atas" dalam Jurnal KONSELI dan penelitian "The Relationship Between Student Perceptions of Guidance and Counseling Services" dalam Jurnal KONSELI tahun 2023. Sementara artikel internasional diantaranya berasal dari Arabian Journal of Business and Management Review mengenai Evaluasi Persepsi Siswa terhadap Konseling Sekolah serta studi persepsi siswa di Sri Lanka dalam International Journal of Indian Psychology.

Analisis dilakukan melalui tahapan reduksi data, pengelompokan,

dan sintesis tematik untuk menemukan pola temuan penelitian. Artikel dibandingkan berdasarkan konteks layanan BK, bentuk persepsi, faktor pembentuk stigma, serta implikasi terhadap pelaksanaan layanan sekolah. Hasil akhir disajikan dalam bentuk ringkasan temuan tematik untuk melihat kecenderungan generalisasi persepsi siswa pada berbagai konteks pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kajian yang telah dilakukan terhadap sebelas artikel menunjukkan bahwa persepsi siswa mengenai layanan BK di sekolah bersifat beragam. Persepsi positif dan persepsi negative yang akhirnya memunculkan stigma. Sebagian siswa masih mengasosiasikan ruang Bk sebagai tempat bagi siswa yang bermasalah sehingga mempengaruhi minat untuk mengakses layanan, seperti terlihat pada temuan Fitriani (2024) yang menjelaskan bahwa siswa SMP memandang BK identik dengan hukuman, meskipun sebagaimana lain menilai guru BK dapat memberikan arahan saat menghadapi masalah. Hal serupa juga tampak pada siswa SMA yang menilai BK lebih berfungsi sebagai pengawas kedisiplinan dibandingkan layanan pengembangan diri (Badrul & Ilham, 2025). Namun, beberapa penelitian menunjukkan persepsi positif ketika layanan BK dirasakan sebagai tempat aman untuk berbagi dan mendapatkan bantuan emosional, seperti pada SMAN 1 Bulalawang (Pitaloka et al, 2022) dan pada penelitian Mniber (2023) di Papua yang menegaskan adanya hubungan baik antara guru BK dan siswa. Hasil kuantitatif Patricia dan Harahap (2023) menunjukkan semakin positif persepsi terhadap kompetensi konselor semakin tinggi pula motivasi konseling.

Temuan internasional memperkuat pola serupa, di Sri Lanka siswa enggan mengakses konseling

karena stigma sosial dan posisi ruang BK yang kurang strategis (Pathirana, 2017), sedangkan di Nigeria persepsi rendah berkorelasi dengan rendahnya pemanfaatan layanan (Agi, 2014). Di Kenya dan Ghana muncul keraguan siswa terhadap kemampuan konselor menjaga kerahasiaan sehingga konseling dinilai tidak efektif (Nyang'ara & Rotich, 2024; Kagbetor, 2019). Bentuk stigma yang paling banyak ditemukan adalah anggapan bahwa konseling hanya untuk siswa bermasalah dan permintaan bantuan dianggap tanda kelemahan (Nugroho et al., 2025). Faktor penyebab stigma mencakup kurangnya literasi tentang fungsi BK, minimnya sosialisasi, pengalaman negatif sebelumnya, persepsi orang tua dan guru yang cenderung represif, serta rendahnya kepercayaan terhadap profesionalitas konselor (Fitriani & Asiyah, 2024; Pathirana, 2017; Nyang'ara & Rotich, 2024). Dampaknya, siswa cenderung menghindari akses layanan dan memilih bercerita pada teman sebaya, yang dapat memperburuk kondisi psikologis dan akademik (Patricia & Harahap, 2023). Sejumlah strategi pengurangan stigma diusulkan, seperti sosialisasi peran BK, peningkatan kompetensi konselor, komunikasi empatik, konseling kelompok berbasis pendekatan humanis, serta pembangunan citra BK sebagai ruang aman sehingga fungsi preventif dan pengembangan dapat berjalan optimal dan persepsi siswa menjadi lebih positif (Fitriani & Asiyah, 2024; Patricia & Harahap, 2023; Nyang'ara & Rotich, 2024).

Kajian kritis terhadap sebelas artikel menunjukkan bahwa stigma terhadap layanan bimbingan dan konseling di sekolah sangat dipengaruhi oleh pengalaman interaksi siswa dengan guru BK serta citra layanan yang lebih sering dikaitkan dengan kedisiplinan daripada pengembangan diri. Hal ini

tampak pada penelitian Fitriani dan Asiyah (2024) dan Badrul dan Ilham (2015) yang menunjukkan bahwa siswa memandang BK sebagai ruang penanganan pelanggaran, sehingga stigma negatif muncul dan menurunkan minat berkonsultasi. Temuan ini sejalan dengan teori persepsi yang menyebutkan bahwa pengalaman langsung individu membentuk cara pandang terhadap suatu objek (Sukmadinata, 2011). Sebaliknya, persepsi positif muncul pada sekolah yang mengelola BK dengan pendekatan konsultatif dan suportif. Siswa di SMAN 1 Bululawang dan SMP Papua memandang BK sebagai ruang aman untuk berbagi karena konselor membangun hubungan yang dekat dan humanis (Pitaloka et al., 2022; Mniber, 2023). Perbandingan ini memperjelas bahwa kualitas implementasi layanan sangat menentukan bagaimana siswa memaknai kehadiran BK di sekolah.

Apabila ditinjau dalam perspektif teoretis, fungsi BK seharusnya mencakup pengembangan, penyaluran, pencegahan, serta perbaikan sebagaimana dijelaskan Prayitno dan Amti (2004). Namun sejumlah artikel menunjukkan bahwa fungsi preventif belum berjalan optimal, sehingga peran BK lebih tampak sebagai penindak pelanggaran dibanding fasilitas pengembangan karakter dan kesehatan mental. Kondisi ini mengindikasikan kebutuhan perubahan orientasi layanan, dari pendekatan reaktif menuju promotif dan preventif. Perubahan orientasi ini sejalan dengan paradigma bimbingan dan konseling komprehensif yang menekankan layanan promotif, preventif, dan pengembangan sebagai inti pelaksanaan BK di sekolah (Suherman, 2017). Keterampilan profesional konselor juga berpengaruh signifikan, dimana persepsi positif terhadap kompetensi konselor berdampak pada meningkatnya motivasi siswa untuk mengakses layanan (Faticia & Harahap, 2023). Temuan tersebut

sejalan dengan pandangan Corey (2017) bahwa hubungan konseling yang terapeutik, empatik, dan saling percaya menjadi fondasi keberhasilan layanan.

Hasil lintas negara memperlihatkan pola stigma yang mirip. Di Kenya dan Ghana, siswa menghindari layanan karena dianggap hanya untuk yang bermasalah serta keraguan terhadap kerahasiaan konselor (Nyang'ara & Rotich, 2024; Kagbetor, 2019). Di Sri Lanka, faktor budaya, kurangnya literasi tentang konseling, dan akses layanan yang kurang ramah turut memperkuat stigma (Pathirana, 2017). Kesamaan temuan ini menegaskan bahwa stigma tidak hanya berasal dari individu siswa, tetapi juga merupakan persoalan sistem sekolah dan kultur pendidikan. Dengan demikian intervensi pengurangan stigma perlu diarahkan tidak hanya kepada siswa, tetapi juga guru mata pelajaran, orang tua, serta pihak sekolah secara kelembagaan.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah perlunya konselor memperkuat citra layanan melalui komunikasi yang terbuka, pendekatan empatik, kerahasiaan konseli yang terjaga, konseling kelompok ramah siswa, serta sosialisasi fungsi BK secara berkelanjutan. Integrasi program preventif, pengembangan keterampilan hidup, layanan karier, dan dukungan emosional perlu ditonjolkan agar BK tidak dipandang sebagai ruang hukuman, melainkan wadah pengembangan diri. Pelibatan guru dan orang tua menjadi kunci agar persepsi positif terbentuk secara kolektif dan stigma dapat berkurang.

Penelitian slr ini memiliki keterbatasan pada jumlah artikel yang dianalisis dan cakupan database yang digunakan, karena tidak semua sumber tersedia dalam akses terbuka sehingga beberapa literatur potensial tidak dapat diikutsertakan. Mayoritas artikel yang

direview juga berasal dari Indonesia dan wilayah Asia, sehingga generalisasi temuan pada konteks global masih terbatas dan memerlukan perluasan studi lintas budaya pada penelitian berikutnya. Selain itu, sebagian artikel lebih banyak membahas persepsi dibanding stigma secara eksplisit, sehingga penarikan tema mengenai stigma memerlukan interpretasi dari narasi persepsi negatif siswa. Keterbatasan ini menunjukkan bahwa hasil penelitian masih dapat diperkaya dengan memperluas sumber database, memperbanyak publikasi internasional perbandingan, serta mengkaji penelitian yang secara langsung menyoroti stigma terhadap layanan BK.

SIMPULAN

Kajian SLR ini menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap layanan BK di sekolah masih bergerak antara positif dan negatif, dimana persepsi negatif sering berkembang menjadi stigma bahwa BK hanya untuk siswa bermasalah. Stigma ini berdampak pada rendahnya minat siswa mengakses layanan dan membatasi efektivitas konseling. Persepsi positif muncul ketika layanan dijalankan secara humanis, suportif, menjaga kerahasiaan, serta menonjolkan fungsi pengembangan dan pencegahan. Hal tersebut menegaskan bahwa kualitas interaksi konselor, pola layanan, dan budaya sekolah sangat berpengaruh pada pembentukan persepsi siswa. Diperlukan penguatan literasi BK, peningkatan kompetensi konselor, serta strategi komunikasi yang inklusif untuk mengurangi stigma dan mendorong pemanfaatan layanan. Penelitian lanjutan disarankan memperluas konteks dan sumber literatur agar pemahaman mengenai stigma dan persepsi dapat diperoleh secara lebih menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

Agi, C. W. (2014). *Evaluation of*

students' perception of school counselling and their attitudes toward its programmes. Arabian Journal of Business and Management Review.

Badrul, K., & Ilham, P. (2015). *Persepsi siswa tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah menengah atas*. KONSELI: Jurnal Bimbingan dan Konseling.

Patricia, M. F., & Harahap, A. C. P. (2023). *The relationship between student perceptions of guidance and counseling services*. KONSELI: Jurnal Bimbingan dan Konseling.

Fitriani, D., & Asiyah, D. (2024). *Persepsi siswa terhadap layanan BK SMPN 1 Malausma*. Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon.

Jaber, F., & Al-Hroub, A. (2023). *School counselors' perceptions of virtual counseling in Lebanon*. *Frontiers in Psychology*.

Kagbetor, E. K. (2019). *Students' perception of school guidance and counselling*. *International Journal of Development Research*.

Kamil, B., & Ilham, P. (2015). *Persepsi siswa tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah menengah atas*. KONSELI: Jurnal Bimbingan dan Konseling.

Kitchenham, B. (2004). *Procedures for performing systematic reviews* (Technical Report TR/SE-0401).

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2014). *Permendikbud No. 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Menengah*.

Mniber, A. L. (2023). *Persepsi siswa terhadap kegiatan bimbingan dan*

- konseling di SMP Negeri 6 Pariem Kabupaten Supiori Papua*. Universitas Lampung.
- Nugroho, I. P., Haq, M. S., & Thalia, R. (2025). *Social stigma as a predictor of academic help-seeking behavior*.
- Nyang'ara, N. M., & Rotich, J. C. (2024). *Students' perceptions on school counselors and counseling services provided in secondary schools*. International Journal of Research and Innovation in Social Science (IJRISS).
- Pathirana, B. (2017). *Exploring the Sri Lankan student perceptions pertaining to school counseling services in their schools*. International Journal of Indian Psychology.
- Pitaloka, F. S. A., dkk. (2022). *Analisis persepsi siswa kelas XI SMAN 1 Bululawang terhadap layanan bimbingan dan konseling di sekolah*. Universitas Negeri Malang.
- Putri, M. F. F., & Harahap, A. C. P. (2023). *The relationship between student perceptions of guidance and counseling services*. KONSELI: Jurnal Bimbingan dan Konseling.
- Republik Indonesia. (2003). *Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Suherman, U. (2013). *Manajemen bimbingan dan konseling*. Bandung: Rizqi Press.
- Suherman, U. (2017). *Bimbingan dan konseling komprehensif berbasis nilai-nilai Al-Qur'an*. Bandung: Rizqi Press.
- Sukmadinata, N. S. (2011). *Landasan psikologi proses pendidikan*. Remaja Rosdakarya.



UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling

Gedung Dwitiya Lt.3. Jln Pemuda 59A Mataram-NTB 83125 Tlp (0370) 638991

e-mail: realita@undikma.ac.id; web: e-journal.undikma.ac.id

PEDOMAN PENULISAN

1. Naskah merupakan hasil penelitian, pengembangan atau kajian kepustakaan di bidang pendidikan, pengajaran, pembelajaran, bimbingan dan konseling, dan Psikologi.
2. Naskah merupakan tulisan asli penulis dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya dalam jurnal ilmiah lain.
3. Naskah dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris.
4. Penulisan naskah mengikuti ketentuan sebagai berikut:

Program	MS Word	Margin kiri	3.17 cm
Font	Times New Roman	Margin kanan	3.17 cm
Size	12	Margin atas	2.54 cm
Spasi	1.0	Margin bawah	2.54 cm
Ukuran kertas	A4	Maksimum	20 halaman
5. Naskah ditulis dengan **sistematika** sebagai berikut: Judul (huruf biasa dan dicetak tebal), nama-nama penulis (tanpa gelar akademis), instansi penulis (program studi, jurusan, universitas), email dan nomor telpon penulis, abstrak, kata kunci, pendahuluan (tanpa sub-judul), kajian teori (tanpa sub-judul), metode penelitian (tanpa sub-judul), hasil dan pembahasan, simpulan dan saran (tanpa sub-judul), dan daftar pustaka.

Judul secara ringkas dan jelas menggambarkan isi tulisan dan ditulis dalam huruf kapital. Keterangan tulisan berupa hasil penelitian dari sumber dana tertentu dapat dibuat dalam bentuk catatan kaki. Fotocopy halaman pengesahan laporan penelitian tersebut harus dilampirkan pada draf artikel.

Nama-nama penulis ditulis lengkap tanpa gelar akademis.

Alamat instansi penulis ditulis lengkap berupa nama sekolah atau program studi, nama jurusan, nama perguruan tinggi, kabupaten/kota, dan provinsi. Penulis yang tidak berafiliasi pada sekolah atau perguruan tinggi dapat menyertakan alamat surat elektronik/email

Abstrak ditulis dalam 2 (dua) bahasa: Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Naskah berbahasa Inggris didahului abstrak berbahasa Indonesia. Naskah berbahasa Indonesia didahului abstrak berbahasa Inggris. Panjang abstrak tidak lebih dari 500 kata. Jika diperlukan, tim redaksi dapat menyediakan bantuan penerjemahan abstrak kedalam bahasa Inggris.

Kata kunci (key words) dalam bahasa yang sesuai dengan bahasa yang dipergunakan dalam naskah tulisan dan berisi 3-5 kata yang benar-benar dipergunakan dalam naskah tulisan.

Daftar Pustaka ditulis dengan berpedoman pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Mandalika.

JURNAL REALITA	VOLUME 11	NOMOR 1	EDISI April 2026	P ISSN : 2503 - 1708 E ISSN : 2722 - 7340
---------------------------	----------------------	--------------------	-----------------------------	--



Alamat Redaksi:

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi
Universitas Pendidikan Mandalika
Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59A Mataram
Telp. (0370) 638991
Email : realita@undikma.ac.id
Web : e-journal.undikma.ac.id

